

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL (HARD COVER)</b>	
<b>HALAMAN JUDUL (SOFT COVER)</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI OLEH PROMOTOR</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI OLEH PENILAI</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI OLEH PENGUJI</b>	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI OLEH SEMUA TIM PENGUJI</b>	v
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b>	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>PETATAH-PETITIH</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH</b>	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b>	xxiv
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xxv
<b>GLOSARIUM</b>	xxix
<b>ABSTRACT</b>	xxxvi
<b>ABSTRAK</b>	xxxvii
<b>BAB I</b>	<b>Pendahuluan: Menginvestigasi Ulang Kuasa NGOs di Indonesia Paska Otoritarian</b>
1.1.	Latar Belakang 1
1.2.	Rumusan Masalah 12
1.3.	Pertanyaan Penelitian 16
1.4.	Tujuan dan Manfaat Penelitian 17
1.5.	<i>State of the Art</i> Penelitian 17
1.6.	Tinjauan Pustaka 19
1.7.	Kerangka Teori 26
1.7.1.	<i>Discourse, Knowledge, Power</i> 31

1.7.2. <i>Archaeology</i>	34
1.7.3. <i>Genealogy</i>	36
1.7.4. <i>Sovereignty, Disciplinary, Biopower</i>	42
1.7.5. <i>Governmentality</i>	48
1.7.6. <i>Managerialism</i>	50
1.8. Metode Penelitian	53
1.8.1. <i>Metode Analisis: Critical Discourse Analysis</i>	53
1.8.2. <i>Metode Pengumpulan Data</i>	55
1.8.2.1. <i>Desk Study</i>	55
1.8.2.2. <i>Wawancara Mendalam: 15 Narasumber</i>	55
1.9. Lokus Penelitian: Tiga NGOs	56
1.10. Waktu Penelitian	58
1.11. Kerangka Alur Pikir Kajian	58
1.12. Sistematika Penulisan	59
<b>BAB II</b>	
<b>Multiplisitas Regime Governmentalitas Neoliberal, Reorganisasi Realitas, dan Perubahan Konstalasi Sosial NGOs di Indonesia Paska Otoritarian</b>	
2.1. Pengantar	63
2.2. <i>Governance</i> sebagai Teknologi Kuasa Governmentalitas Neoliberal	71
2.3. <i>Good Governance Reform</i> di Indonesia: Strategi Neoliberal	82
2.4. NGOs dalam Gelombang Demokratisasi	97
2.5. NGOs dalam Gelombang <i>Disaster Governance: Disaster Capitalism</i>	107
2.6. NGO dalam Gelombang Pendisiplinan Negara	114
2.7. Catatan Penutup: Perubahan Konstalasi Sosial NGO	126

<b>BAB III</b>	<b><i>In the Name of the Will To Enable: Formasi Trango</i></b>	
	<b>sebagai Subyek Manajerial dalam Pusaran</b>	
	<b>Governmentalitas Neoliberal</b>	
	3.1. Pengantar	134
	3.2. Profil TRANGO	135
	3.3. Konteks Demokratisasi Dua Dekade	139
	3.3.1. <i>Dekade Pertama (2000-2010)</i>	139
	3.3.2. <i>Dekade Kedua (2010-2020)</i>	140
	3.4. Manajemen Organisasi TRANGO	143
	3.5. TRANGO <i>Engagement</i>	148
	3.6. Discourse TRANGO: <i>Professionalism, Grassroots Activism,</i> <i>dan Managerialism</i>	154
	3.7. Catatan Penutup	161
<b>BAB IV</b>	<b><i>In the Name of the Will to Enforce: Formasi LANGO</i></b>	
	<b>sebagai Subyek Manajerial dalam Pusaran</b>	
	<b>Governmentalitas Neoliberal</b>	
	4.1. Pengantar	165
	4.2. Profil LANGO	166
	4.3. Konteks Demokratisasi Dua Dekade	168
	4.3.1. <i>Dekada Pertama (2000-2010)</i>	169
	4.3.2. <i>Dekade Kedua (2010-2020)</i>	170
	4.4. Manajemen Organisasi LANGO	172
	4.5. LANGO <i>Engagement</i>	177
	4.6. Discourse LANGO: <i>Professionalism, Grassroots Activism,</i> <i>dan Managerialism</i>	182
	4.7. Catatan Penutup	191

<b>BAB V</b>	<b><i>In the Name of the Will to Empower: Formasi RENGO sebagai Subyek Manajerial dalam Pusaran Governmentalitas Neoliberal</i></b>	
	5.1. Pengantar	195
	5.2. Profil RENGO	196
	5.3. Konteks Demokratisasi Dua Dekade	197
	5.3.1. <i>Dekade Pertama (2000-2010)</i>	198
	5.3.2. <i>Dekade Kedua (2010-2020)</i>	200
	5.4. Manajemen Organisasi RENGO	205
	5.5. RENGO <i>Engagement</i>	210
	5.6. Discourse RENGO: <i>Professionalism, Grassroots Activism, dan Managerialism</i>	214
	5.7. Catatan Penutup	221
<b>BAB VI</b>	<b>TRANGO, LANGO, RENGO: Mutasi Subyek-Subyek Manajerial</b>	
	6.1. Pengantar	224
	6.2. Kuasa "Regime of Truth" Governmentalitas Neoliberal di Indonesia Paska Otoritarian: Formasi NGOs sebagai Subyek-Subyek Manajerial	225
	6.2.1. <i>Dekade Pertama Beroperasinya Multiple Regime Governmentalitas Neoliberal</i>	226
	6.2.2. <i>Dekade Kedua Beroperasinya Multiple Regime Governmentalitas Neoliberal</i>	229
	6.3. Resistensi ( <i>Counter-Conduct</i> ) NGOs terhadap Kuasa Normalisasi Managerialisme	235
	6.3.1. <i>Kuasa Pengetahuan dalam Tegangan Aktivisme-Managerialisme</i>	236

6.3.2. <i>Strategi dan Taktik NGOs terhadap Kuasa Normalisasi</i>	248
<i>Managerialisme yang Mereduksi Aktivisme NGOs</i>	
6.4. Abstraksi Teoretik: Tiga Definisi Strategi dan Taktik Engagement	252
<b>BAB VII   Kesimpulan dan Epilog</b>	
<b>Governmentalitas Neoliberal dan Mutasi Subyek</b>	
<b>Manajerial NGOs: Komplisitas, Kontradiksi, dan Prospek</b>	
7.1. Pengantar	254
7.2. Temuan Hasil Penelitian	255
7.3. Melampui Komplisitas dan Kontradiksi: Prospek Aktivisme NGOs Indonesia Masa Depan	260
7.4. Limitasi Kajian	266
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	169